

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Sayuran merupakan salah satu produk hortikultura. Sayuran didefinisikan sebagai tumbuhan atau bagian tumbuhan yang dapat dikonsumsi sebagai makanan utama, pelengkap, atau hanya sebagai hidangan pembuka. Sayuran dapat dibedakan berdasarkan tempat mereka ditanam, kebiasaan tumbuh, dan bentuk konsumsi. Berdasarkan tempatnya ditanam, sayur mayur dapat ditanam di dataran rendah, dataran tinggi, dan sayur mayur yang bisa tumbuh di kedua tempat. Berdasarkan kebiasaan tumbuh, sayur dapat dibagi menjadi sayuran musiman dan tahunan. Sayur musiman adalah sayur mayur yang sedang menyelesaikan siklus hidupnya dalam satu musim, sedangkan sayuran bersifat tahunan adalah sayuran yang pertumbuhan dan produksinya tidak terbatas (Anom Yuarini et al., 2015).

Upaya peningkatan produktivitas dan kualitas sayuran telah dilakukan petani secara konvensional, meskipun hasilnya belum memuaskan. Hidroponik merupakan salah satu sistem budidaya pertanian yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sayuran yang dihasilkan (Purba & Patimah, 2020).

Teknik hidroponik dapat dilakukan dengan bahan dan peralatan yang mudah di dapat di tempat kita tinggal. Hidroponik sederhana yang praktis dapat memanfaatkan barang-barang lama. Biaya yang dibutuhkan cukup murah, karena bahan yang perlu dibeli hanyalah nutrisi. Segala sesuatu yang lain adalah hanya bersifat opsional. Dan Saat ini, di kalangan masyarakat yang ingin hidup sehat dan paham hidroponik, tanaman hidroponik menjadi trend. Orang Indonesia juga sudah mulai menyukai tanaman hidroponik. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengenal teknologi bercocok tanam tanpa lahan ini. Secara umum masyarakat biasanya menerima konsultasi tentang hidup sehat, namun masih banyak yang belum paham (Mayra, 2013).

Oleh karena itu pemerintah berlomba-lomba dalam penerapan hidroponik. Banyak sekali keunggulan hidroponik misalnya dapat diaplikasikan di berbagai tempat, baik di pedesaan, di kota, di lapangan terbuka, bahkan di atas apartemen (Wibowo & Asriyanti, 2013).

Salah satu sayuran yang memiliki potensi adalah baby romaine (*romaine lettuce*), Baby Romaine memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Baby Romaine (*romaine lettuce*) merupakan tanaman sayuran daun satu genus dengan selada. Baby Romaine (*romaine lettuce*) adalah tanaman berumur pendek memiliki kandungan nutrisi. Baby Romaine (*romaine lettuce*) merupakan tanaman sayuran dengan iklim sub tropis, namun mampu beradaptasi dengan baik pada iklim tropis. Baby romaine tumbuh baik di tempat yang tidak terlalu panas dan dingin, sehingga dapat dibudidayakan mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi dan memiliki drainase yang baik serta umur panen yang cukup pendek yaitu dapat dipanen pada umur 30-40 hari setelah tanam, oleh karena itu pertumbuhan Baby Romaine (*romaine lettuce*) terbilang muda. Menurut (Samantha & Almalik, 2019) dengan membudidayakan Baby Romaine (*romaine lettuce*) ini dapat menambah perekonomian di masa pandemi covid-19.

Tanaman Baby Romaine (*romaine lettuce*) adalah tergolong tanaman yang mudah dibudidayakan baik dari pemeliharaan maupun dalam perawatannya. hidroponik tidak sulit, tetapi sangat mudah. Karena area budidaya relatif bersih, media tanam relatif steril, tanaman juga terlindung dari hujan, dan serangan hama relatif kecil (Zinchenko & Samikhov, 2014) dan juga perawatannya yang sangat mudah dan tidak memakan banyak waktu (EDI & BOBIHOE, 2010).

Salah satu yang melakukan budidaya dengan sistem hidroponik greenhouse adalah PT. Momenta Agrikultura (Amazing farm) dengan sistem hidroponik yang berada pada ketinggian 1312 hingga 084 meter diatas permukaan laut (dpl). Seluruhnya dikembangkan dengan metode hidroponik tanpa mencampurkan pestisida, metodenya hanya dilakukan dengan air dan nutrisi yang sudah dicampur ke air. Kondisi pada sayur dan buah hidroponik memiliki kondisi yang segar dan tampilannya lebih bagus juga rasanya enak, karena mulai dari pembibitan, penanaman, pengawasan hingga panen dilakukan dengan sistem kontrol dan juga pemberian nutrisi mineral juga dilakukan dengan sistem kontrol yang ketat.